

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan teknologi yang sangat pesat, segala kebutuhan yang diperlukan dapat dipenuhi dengan cara praktis dan tidak menyulitkan (Alkaff et al., 2013). Teknologi membantu meningkatkan kemampuan orang untuk berkomunikasi dan berkolaborasi, meskipun kendala geografi dan waktu (McNeill et al., 2013). Teknologi *website* jejaring sosial sedang tumbuh dengan sangat cepat (Sukarsa et al., 2012). Menurut Sugiarti & Pratama (2014) jejaring sosial sebagai salah satu wadah untuk berbagi informasi mulai menjadi *trend* dan kebutuhan yang penting bagi manusia, karena jejaring sosial merupakan salah satu cara membangun struktur sosial yang tidak terikat oleh waktu dan tempat, dengan jejaring sosial seseorang dapat berhubungan dengan orang - orang yang berada di belahan dunia manapun dalam sebuah sistem. Banyak manfaat - manfaat positif yang bisa diperoleh melalui situs jejaring sosial. Mulai dari menambah teman baru, bertemu dengan teman lama, mempererat komunikasi dengan sanak saudara yang berjauhan, saling bertukar informasi, bahkan bisa juga untuk memulai bisnis baru atau mempromosikan bisnis yang sedang dijalankan.

Website jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian ini serupa dengan pembuatan jejaring sosial yang dikembangkan oleh Rochimah & Prananda (2012) untuk mendokumentasikan wisata. Jejaring sosial untuk mendokumentasikan wisata ini dibangun dengan beberapa teknologi yakni HTML, PHP, CSS, JQuery, Javascript, AJAX, kerangka kerja Yii, dan Java Android. Hampir sama

dengan jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian yang dibangun dengan *framework* CodeIgniter. CodeIgniter adalah aplikasi *open source* yang berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan PHP. Jejaring sosial untuk mendokumentasikan wisata memiliki fitur utama yakni : album, cerita dan kompetensi jelajah dunia. Sedangkan fitur pendukung adalah pertemanan dengan cara mengikuti pengguna lain, komentar dan beberapa fitur detail lainnya. Untuk fitur di *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam berupa gambar dan teks dimana fitur gambar sama dengan fitur album dan fitur teks sama dengan fitur cerita yang ada di jejaring sosial untuk mendokumentasikan wisata. Selain kesamaan fitur, konsep yang dibangun juga sama yaitu dapat menjadi media dokumentasi dan juga dapat menjadi media untuk berbagi.

Pembuatan jejaring sosial berbasis web telah juga dilakukan oleh Witono & Hidayat (2013). Menurut mereka, saat ini situs jejaring sosial yang ada hanya ditekankan pada situs pertemanan saja, tidak ada situs jejaring sosial yang dikhususkan bagi para pebisnis. Oleh karena itu dengan adanya aplikasi jejaring sosial ini para pebisnis dapat memanfaatkan untuk kepentingan bisnis, seperti mempromosikan produknya dan bertukar informasi atau pengalaman mengenai bisnis yang dijalankan. Aplikasi ini menjadi wadah bagi para pebisnis untuk mengembangkan hubungan relasi antar perusahaan dengan cara menggunakan fasilitas *searching* dan *follow friend*. Aplikasi ini sudah cukup baik menyediakan fasilitas bagi para pebisnis untuk

memasarkan produk dan jasa dengan menggunakan fasilitas *update status*.

Aplikasi jejaring sosial berbasis web juga telah dibangun oleh Fisabilillah et al. (2014). Dalam membangun aplikasi jejaring sosial ini menggunakan suatu metode pengembangan yaitu *The Web Modelling Language* (WebML) dengan menggunakan *framework* laravel. Untuk mempermudah pengguna mencari informasi kehilangan, maka sistem dilengkapi dengan fitur pencarian, yaitu informasi dapat ditampilkan berdasarkan judul berita kehilangan, kategori berita kehilangan dan jenis berita kehilangan. Aplikasi ini dilengkapi dengan teknologi SIG, yaitu informasi dapat dilihat secara visual (peta) dan ditampilkan berdasarkan letak hilangnya suatu objek.

Pembuatan aplikasi media sosial dengan fitur-fitur yang mempermudah pengguna dalam bertukar informasi telah dilakukan Liliana et al. (2016). Dengan adanya aplikasi ini mahasiswa dengan mudah memperoleh informasi perkuliahan di kampus, informasi organisasi di kampus dan informasi seputar kampus. fitur-fitur yang ada di jejaring sosial ini, yaitu fitur *posting*, *chatting*, *group* dan *announcement*. Fitur *posting* dapat digunakan mahasiswa untuk berbagi informasi, mengenai informasi perkuliahan, informasi organisasi dan informasi seputar kampus dalam bentuk *text*, *image*, *video*, *audio* dan *files* yang dapat di *download*. Dengan menggunakan teknologi *WebSocket*, waktu yang dibutuhkan *user* dalam bertukar informasi dengan menggunakan fitur *chat* menjadi lebih singkat, karena mendukung komunikasi yang *real-time*. Fitur *announcement* merupakan fitur yang

mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi dari admin mengenai informasi organisasi di kampus dan informasi seputar kampus. Terdapat fitur tambahan, yaitu *user* dapat mengikuti (*follow*) member lain dan sebaliknya *user* dapat diikuti (*follower*) oleh member lain.

Pembuatan jejaring sosial dengan fitur-fitur yang mendukung komunikasi antara guru dan murid telah dilakukan oleh Yunarso (2015). Jejaring sosial ini mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris dengan mengintegrasikan berbagai ketrampilan kompetensi yang bisa diakses secara gratis oleh para siswa dan guru. Dengan fitur yang disediakan para siswa dapat meningkatkan kemampuan mulai penguasaan *reading*, *writing* maupun *listening*. Jejaring sosial untuk belajar bahasa Inggris ini dipakai oleh administrator dan pengguna. Fitur-fitur yang dapat digunakan oleh administrator antara lain pengelolaan data pengguna, pengelolaan data pembelajaran dan pengelolaan komplain pengguna. Sedangkan fitur yang dapat digunakan oleh pengguna diantaranya pengelolaan pesan, pengelolaan teman, *chat*, kontribusi, belajar dan latihan.

Pembuatan jejaring sosial dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* CodeIgniter dilakukan oleh Lilyantika (2012) yang membuat situs jejaring sosial berbasis lokasi untuk permintaan dan penawaran barang. Situs jejaring sosial ini dibuat untuk pengguna melakukan transaksi jual beli secara *online*. Situs jejaring sosial ini menggunakan prinsip seperti situs jejaring sosial lainnya yang mengharuskan pengguna berteman dahulu dengan pengguna lainnya agar

dapat melakukan transaksi. Namun pengguna juga dapat melakukan transaksi dengan pengguna lainnya apabila pengguna lain melakukan pengaturan pada produk agar produk yang ditawarkan dapat diakses oleh setiap orang. Situs ini memungkinkan pengguna mencari penjual yang memiliki lokasi yang dekat dengan pengguna sehingga transaksi dapat dilakukan secara langsung. Dengan dilakukannya transaksi secara langsung, pengguna tidak memerlukan pihak ketiga untuk masalah pembayaran dan pengiriman barang. Penggunaan *framework* CodeIgniter juga dilakukan oleh Utomo et al. (2012) yang membuat sistem pengaduan konsumen terkait bisnis online berbasis Facebook *Open Graph Protocol* dan *SMS Gateway*. Manfaat menggunakan *framework* CodeIgniter yaitu dapat mempercepat pengembangan aplikasi. Aplikasi IKOn berbasis web dan dapat diakses oleh pengguna sebagai aplikasi Facebook. IKOn akan menggunakan data pengguna Facebook untuk melakukan autentikasi dan melengkapi data pengguna tanpa harus melakukan registrasi ulang. Beberapa *plugin* Facebook juga digunakan untuk menunjang fitur sosial seperti *plugin like*, *plugin post to wall* dan *plugin user request*. Sementara itu, *SMS Gateway* digunakan untuk melakukan verifikasi pengaduan melalui SMS. Sehingga aplikasi dapat memberikan fitur sosial untuk sosialisasi informasi yang lebih cepat. Aplikasi jejaring sosial dengan menerapkan protokol OpenSocial juga telah dibuat oleh Lim et al. (2013). Situs GudangPaper dalam penerapan OpenSocial sudah menggunakan OAuth 2.0 dalam proses otentikasi data *request*. Penggunaan OpenSocial dapat membantu pengembangan *website* dari sisi aplikasi pendukung

maupun *client* pendukung GudangPaper. Pembuatan jaringan sosial peneliti berbasis Facebook kembali dilakukan oleh Lim et al.(2014). Fitur yang sudah dapat dijalankan seperti proses *sign-in* dan pengecekan hak akses, manajemen pustaka *user*, proses *upload* jurnal baru, proses rekomendasi, penggunaan *social plugin* Facebook, *feed stream user*, fitur Open Graph Facebook untuk setiap *user* dan *group management*.

Pembangunan *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam ini menangani proses kajian yang akan dilaksanakan yaitu memasukkan informasi jadwal kajian serta membagikan informasi yang telah dimasukkan tersebut. Jejaring sosial ini memiliki keunggulan menggunakan protokol OpenSocial. Diharapkan dengan menggunakan protokol OpenSocial akan lebih baik dalam mendukung upaya berbagi informasi kajian antara penyelenggara kajian dan pencari kajian. Berikut merupakan tabel perbandingan antara jejaring sosial yang telah dijelaskan di atas.

Tabel 2. 1 Perbandingan Fitur Jejaring Sosial untuk Berbagi Informasi Kajian dengan Jejaring Sosial lainnya

Pembanding	Rochim (2012)	Lilyantika (2012)	Lim (2014)	Lilian (2016)	Yeni (2016)
Pengelolaan Informasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Pengelolaan Pertemanan (<i>Follow</i> dan <i>Follower</i>)	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak ada

Pembanding	Rochim (2012)	Lilyantika (2012)	Lim (2014)	Lilian (2016)	Yeni (2016)
Pencarian Informasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Pengelolaan <i>Chatting</i>	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Berbasis OpenSocial	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada
Berbasis <i>website</i>	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

